

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

1. Ruas jalan Ngawi – Mantingan merupakan jalan arteri primer dengan tipe jalan dua lajur dua arah (2/2 TT). Dalam pedoman *Highway Safety Manual* (HSM) terdapat 12 faktor prasarana jalan yang digunakan dalam metode CMF untuk tipe jalan dua lajur dua arah tanpa median. Jalan Ngawi – Mantingan memiliki 4 faktor prasarana jalan yang tidak sesuai dengan standar. Hal tersebut dapat membahayakan keselamatan pengguna jalan dan dapat meningkatkan potensi terjadinya kecelakaan. Faktor yang tidak memenuhi standar tersebut meliputi tipe bahu, lengkung horizontal, superelevasi, dan desain tepi jalan.
2. Analisis yang dilakukan menggunakan metode prediksi kecelakaan, SPF, CMF, dan metode *empirical bayes* menghasilkan nilai efektivitas prasarana jalan sebesar 1% pada segmen 3. Sedangkan pada segmen 1, 2, 4 sebesar -1%, serta segmen 5 sebesar -2%. Sehingga kondisi prasarana jalan pada ruas Jalan Ngawi - Mantingan memiliki desain yang tidak standar dan memberikan dampak keselamatan yang rendah bahkan membahayakan pengguna jalan tersebut.

IV.2 Saran

1. Pemerintah Kabupaten Ngawi diharapkan dapat menindaklanjuti permasalahan kecelakaan di Jalan Ngawi – Mantingan dengan melakukan perbaikan dan pembaruan prasarana jalan guna mengurangi risiko kecelakaan sesuai dengan peraturan yang ada.
2. Perlu adanya kesadaran pengguna jalan untuk menaati segala peraturan dan rambu – rambu di jalan Ngawi – Mantingan. Pengendara diharapkan tetap mengutamakan faktor keselamatan saat melintasi jalan Ngawi – Mantingan.

DAFTAR PUSTAKA

- AASHTO. (2010). *Highway Safety Manual. Vol 2.*
- Arianto, S. B., & Heriwibowo, D. (2016). Evaluasi Kebutuhan Rambu Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Perbatasan Antara Kabupaten Bantul-Gading Di Gunungkidul, Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25104/jptd.v18i1.107>
- Azizah, F. L., Lesmana, H., & Fitriyaningsih, A. (2017). Upaya Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Ngawi - Mantingan, Kabupaten Ngawi. *Jurnal Penelitian Sekolah Transportasi Darat, Vol. 8 No.*(<https://jurnal.ptdisttd.ac.id/index.php/jpsttd/issue/view/5>), 49–57. <https://jurnal.ptdisttd.ac.id/index.php/jpsttd/article/view/538>
- Idalin, F., Mada, U. G., Malkhamah, S., Mada, U. G., Suparma, L. B., & Mada, U. G. (2018). Pengembangan metode prediksi probabilitas kecelakaan pada suatu ruas jalan antarkota berdasarkan kondisi geometrik jalan dan karakteristik lalu lintas. *Jurnal Transportasi, 18*(2), 145–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jtrans.v18i2.3044.145-152>
- Samsudin, I. (2019). Analisa Faktor Penyebab Kecelakaan Pada Ruas Jalan Ir. H. Alala Kota Kendari Ditinjau dari Prasarana dan Geometrik Jalan. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat, 21*(1), 59–66. <https://ojs.balitbanghub.dephub.go.id/index.php/jurnaldarat/article/view/1166>
- Syifaurrahman, D., Fauzan, M., & Sudibyo, T. (2019). Evaluasi Geometri dan Perlengkapan Jalan Lingkar Leuwiliang Bogor. *JURNAL TEKNIK SIPIL DAN LINGKUNGAN, 04*(02). <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/jsil.4.2.149-168>
- UU RI No 22 Tahun. (2009). *Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.*
- Wicaksono, D., Fathurochman, R. A., & Riyanto, B. (2014). Analisis Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus Jalan Raya Ungaran - Bawen). *Jurnal Karya Teknik Sipil, 3*, 345–355. <https://doi.org/http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkts>

- Widyastuti, H., & Rifqah. (2023). Aplikasi Highway Safety Manual (HSM), AASHTO 2010 untuk Memprediksi Jumlah Kecelakaan pada Jalan Tol Surabaya-Gempol. *Jurnal Aplikasi Teknik Sipil*, 21, 267–274.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12962/j2579-891X.v21i3.17511>
- Zahaja, P. Z., Hidayati, N., & Mulyono, G. S. (2024). ANALISIS DAERAH RAWAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI KABUPATEN NGAWI (STUDI KASUS: JALAN RAYA NGAWI-SOLO). *Prosiding Seminar Nasional Teknik Sipil UMS*, <https://proceedings.ums.ac.id/sipil/issue/view/70>.